



**Akademi Kebidanan
Sempena Negeri
Pekanbaru**

LOGBOOK

Asuhan Kebidanan Pasca Persalinan Dan Menyusui



TIM PENYUSUN

Susi Hartati, SST, M.Keb

Nelfi Sarlis, SST, M.Kes

Ifni Wilda, SST, M.KM

Nurul Hidayah, SST, M.Kes

Desmariyenti, SST, M.Kes

Zurhayati, SST, M.Kes

Yesi Arisonaidah, SKM, M.KM

VISI, MISI DAN TUJUAN
AKADEMI KEBIDANAN SEMPENA NEGERI PEKANABARU

Visi

“Menjadi Akademi Kebidanan yang unggul di bidang Kesehatan Reproduksi Ibu dan Anak yang dapat bersaing di pasar Nasional tahun 2030.”

Misi

Misi Akademi Kebidanan Sempena Negeri Pekanbaru adalah :

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan/pengajaran pada asuhan kebidanan reproduksi ibu dan anak yang mengikuti IPTEK secara intelektual dan kompeten yang dapat bertanggung jawab dan bertanggung gugat.
2. Menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian yang terkait dengan ruang lingkup kesehatan reproduksi ibu dan anak yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa.
3. Meningkatkan kuantitas dan kualitas pengabdian masyarakat di bidang promotif dan preventif dalam ruang lingkup Kesehatan reproduksi ibu dan anak dengan upaya melakukan kerja sama antar institusi yang bermanfaat bagi semua.

Tujuan

1. Menghasilkan tenaga profesional di bidang kebidanan yang berwawasan nasional.
2. Menghasilkan Ahli Madya Kebidanan yang berkompeten dalam bidang kebidanan yang berpusat pada kesehatan reproduksi khususnya ibu dan anak.
3. Meningkatkan kegiatan informasi dan inovasi, pengembangan penelitian serta pengabdian masyarakat yang terdepan khususnya dalam bidang kesehatan reproduksi ibu dan anak.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kehadiran Allah SWT yang telah memperkenankan kita untuk menyelesaikan penyusunan Logbook ini, kami menyambut baik penerbitan buku ini, karena dengan adanya logbook ini dapat membantu peserta didik dalam mencapai kompetensi yang

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Tim Penyusun logbook yang telah bekerja keras untuk menyelesaikan buku panduan ini, dan tentu kami berharap kita tidak boleh berpuas diri karena perkembangan pengetahuan dan teknologi akan selalu mengesa kita untuk mengikuti perkembangan tersebut.

Kami berharap logbook ini bukan hanya menjadi pajangan dan kelengkapan yang tidak dibaca, akan tetapi harus dapat menjadi pegangan khususnya bagi mahasiswa dalam menyusun kompetensi yang akan dicapainya setiap semester.

Pekanbaru,



Nelfi Sarlis, SST, M.Kes
NIDN.1011118201

PRAKTEK KLINIK KEBIDANAN (PKK I)
MAHASISWI AKBID SEMPENA NEGERI PEKANBARU

A. Tujuan Umum

Setelah melaksanakan Asuhan kebidanan pasca persalinan dan menyusui , mahasiswi Akademi Kebidanan Sempena Negeri Pekanbaru mampu memberikan asuhan kebidanan dengan pendekatan manajemen kebidanan kasus normal pada kehamilan, persalinan, ibu postpartum, neonatal, bayi dan balita.

B. Tujuan Khusus

Setelah mengikuti Asuhan kebidanan pasca persalinan dan menyusui mahasiswa dapat :

1. .Mengetahui cara merawat payudara (Breast care) ibu nifas
2. .melaksanakan praktik menyusui dan teknik menyusui yang benar
3. .melaksanakan praktik kebersihan diri/perineum pada masa nifas
4. melaksanakan latihan/senam nifas
5. melaksanakan pemeriksaan fisik ibu nifas

Kompetensi

Kompetensi yang akan dicapai	Pencapaian target kompetensi
1.. Praktik Mengetahui cara merawat payudara (Breast care) ibu nifas	3 kali
2. Praktik .melaksanakan praktik menyusui dan teknik menyusui yang benar	3 kali
3. Praktik melaksanakan praktik kebersihan diri/perineum pada masa nifas	3 kali
4. Praktik melaksanakan latihan/senam nifas	3 kali
5. Praktik melaksanakan pemeriksaan fisik ibu nifas	3 kali

Daftar tilik cara merawat payudara (Breast care) ibu nifas

LANGKAH	PENILAIAN			
	1	2	3	4
PERSIAPAN				
1.Persiapan Ibu (Informed Consent)				
2.Persiapan alat : a. Baby Oil/minyak sayur b. Handuk besar 2 buah c. Waslap 2 buah d. Waskom 2 buah e. Sampiran				
PELAKSANAAN				
1.Mendekatkan alat dekat ibu				
2.Tutup pintu, tirai dan jendela				
3.Cuci tangan dengan sabun dan air mengalir sampai bersih, kemudian keringkan dengan handuk				
4/Atur posisi ibu senyaman mungkin				
5.Buka baju pasien bagian atas				
6.Pasang 1 handuk di pundak ibu, 1 handuk dibadan ibu				
7.Petugas berdiri dibelakang ibu				
8.Licinkan tangan petugas dengan baby oil/ minyak sayur secukupnya				
9.Sokong payudara kiri dengan tangan kiri				
10.Lakukan gerakan kecil dengan dua atau tiga jari tangan kanan, mulai dari pangkal payudara dan berakhir dengan gerakan spiral pada daerah puting.				
11. Sokong payudara kanan dengan tangan kanan				
12. Lakukan gerakan kecil dengan dua atau tiga jari tangan kanan, mulai dari pangkal payudara dan berakhir dengan gerakan spiral				

pada daerah puting				
13. Buatlah gerakan memutar sambil menekan dari pangkal payudara dan berakhir pada puting susu di seluruh bagian payudara kiri, lakukan yang sama pada payudara kanan				
14. Letakkan kedua telapak tangan diantara dua payudara				
15. Urutkan dari tengah keatas sambil mengangkat kedua payudara dan lepaskan keduanya perlahan				
16. Sangga payudara kiri dengan tangan kiri, tangan kanan mengunit payudara dengan sisi kelingking dari arah pangkal payudara kearah puting susu, Lakukan yang sama pada payudara kanan				
17. Kompres kedua payudara dengan waslap hangat selama 2 menit, kemudian ganti dengan kompres dingin selama 1 menit.				
18. Keringkan payudara dengan handuk kering dan pakaikan bra dan baju bagian atas ibu				
19. Bereskan alat-alat yang telah digunakan				
20. Cuci tangan dengan air mengalir dengan menggunakan sabun				
21. Mencatat hasil tindakan dalam buku status pasien				

Daftar bilik senam nifas

NO	KEGIATAN	SKALA		
		1	2	3
1	Melakukan informed consent sesuai rencana tindakan yang akan dilakukan			
2	Menyiapkan perlengkapan yang akan digunakan pada senam nifas			
3	Melakukan senam nifas Berbaring dengan lutut di tekuk. Tempatkan tangan diatas perut di bawah area iga-iga. Napas dalam dan lambat melalui hidung dan kemudian keluarkan melalui mulut, kencangkan dinding abdomen untuk membantu mengosongkan paru-paru.			
4	Berbaring telentang, lengan dikeataskan diatas kepala, telapak terbuka keatas. Kendurkan lengan kiri sedikit dan regangkan lengan kanan. Pada waktu yang bersamaan rilekskan kaki kiri dan regangkan kaki kanan sehingga ada regangan penuh pada seluruh bagian kanan tubuh.			
5	Kontraksi vagina. Berbaring telentang. Kedua kaki sedikit diregangkan. Tarik dasar panggul, tahan selama tiga detik dan kemudian rileks.			
6	Memiringkan panggul. Berbaring, lutut ditekuk.Kontraksikan/kencangkan otot-otot perut sampai tulang punggung mendatar dan kencangkan otot-otot bokong tahan 3 detik kemudian rileks			
7	Berbaring telentang, lutut ditekuk, lengan dijulurkan ke lutut. Angkat kepala dan bahu kira-kira 45 derajat, tahan 3 detik dan rilekskan dengan perlahan.			
8	Posisi yang sama seperti diatas. Tempatkan lengan lurus di bagian luar lutut kiri.			
9	Tidur telentang, kedua lengan di bawah kepala dan kedua kaki diluruskan, angkat kedua kaki sehingga pinggul dan lutut mendekati badan semaksimal mungkin. Lalu luruskan dan angkat kaki kiri dan kanan vertical dan perlahan-lahan turunkan kembali ke lantai.			
10	tidur telentang dengan kaki terangkat ke atas, dengan jalan meletakkan kursi di ujung kasur, badan agak melengkung dengan letak pada dan kaki bawah lebih atas. Lakukan gerakan pada jari-jari kaki seperti mencakar dan meregangkan. Lakukan ini			

	selama setengah menit.			
11	Gerakan ujung kaki secara teratur seperti lingkaran dari luar ke dalam dan dari dalam keluar. Lakukan gerakan ini selama setengah menit.			
12	Lakukan gerakan telapak kaki kiri dan kanan ke atas dan ke bawah seperti gerakan menggergaji. Lakukan selama setengah menit.			
13	Tidur telentang kedua tangan bebas bergerak. Lakukan gerakan dimana lutut mendekati badan, bergantian kaki kiri dan kaki kanan, sedangkan tangan memegang ujung kaki, dan urutlah mulai dari ujung kaki sampai batas betis, lutut dan paha. Lakukan gerakan ini 8 sampai 10 setiap hari.			
14	berbaring telentang, kaki terangkat ke atas, kedua tangan di bawah kepala. Jepitlah bantal diantara kedua kakidan tekanlah sekuat-kkuatnya. Pada waktu bersamaan angkatlah pantat dari kasur dengan melengkungkan badan. Lakukan sebanyak 4 sampai 6 kali selama setengah menit.			
15	Tidur telentang, kaki terangkat ke atas, kedua lengan di samping badan. kaki kanan disilangkan di atas kaki kiri dan tekan yang kuat. Pada saat yang sama tegangkan kaki dan kendorkan lagi perlahan-lahan dalam gerakan selama 4 detik. Lakukanlah ini 4 sampai 6 kali selama setengah menit.			
Total				

PEMERIKSAAN FISIK PADA IBU NIFAS

Nilailah setiap kinerja langkah yang diamati dengan menggunakan skala sebagai berikut:

1. **Perlu perbaikan:** langkah atau tugas tidak dikerjakan dengan benar atau dihilangkan.
2. **Mampu (dapat diterima dengan bimbingan):** langkah yang dikerjakan kurang benar atau kurang tepat atau perlu bimbingan.
3. **Mahir:** langkah yang dikerjakan benar dan tepat, tanpa ragu-ragu, sesuai dengan urutan, tanpa bimbingan.

Tanggal Penelitian :

Nama Mahasiswa :

NIM :

NO.	KOMPONEN	GAMBAR
	A. PERSIAPAN ALAT <ol style="list-style-type: none"> 1. Tensimeter 2. Stetoskop 3. Thermometer 4. Sarung tangan dan pinset dalam bak steril 5. Status pasien dan alat tulis 6. Bengkok 7. Alas bokong 8. Celana dalam pasien dan pembalut 9. Selimut 10. Kantong plastik (tas kresek) 	
	1. B. PERSIAPAN RUANGAN Jendela dan pintu ditutup	
	1. C. LANGKAH-LANGKAH	
1.	Memperkenalkan diri kepada pasien	
2.	Menjelaskan tindakan yang akan dilakukan kepada pasien	
3.	Mempersilakan pasien untuk naik ke tempat tidur	
4.	Melakukan observasi KU dan kesadaran pasien dengan mengajak pasien bicara	
5.	Mengukur tekanan darah, nadi, suhu, dan pernapasan	
6.	Mencuci tangan	
7.	Mengkaji keadaan rambut	
8.	Memeriksa mata (konjungtiva, sklera, kebersihan mata)	
9.	Memeriksa hidung (apakah ada polip atau tidak)	

10.	Memeriksa mulut dan gigi	
NO.	KOMPONEN	
10.	Memeriksa leher	
11.	Memeriksa tangan (kebersihan kuku, warna ujung jari pucat/tidak)	
12.	Mempersilakan pasien untuk membuka pakaian bagian atas untuk diperiksa payudaranya	
13.	Memeriksa keadaan payudara (bentuk, puting, ASI, bendungan ASI)	
14.	Memeriksa keadaan perut (luka jahitan operasi/ jika SC)	
15.	Memeriksa kontraksi uterus dan mengukur TFU	
16.	Memasang alas bokong dan selimut	
17.	Mempersilakan pasien untuk membuka pakaian bawah untuk diperiksa bagian kemaluannya	
18.	Memasukkan pembalut kedalam kantong plastik sambil mengkaji lochia (warna, bau, dan volume)	
19.	Meminta pasien dalam posisi <i>dorsal recumbent</i>	
20.	Memakai sarung tangan	
21.	Mengkaji keadaan luka jahitan perineum (tanda-tanda infeksi, proses penyembuhan luka, dan keadaan benang jahitan)	
22.	Memeriksa anus (apakah ada haemorhoid)	
23.	Membantu pasien untuk memakai celana dalam dan pembalut	
24.	Membantu pasien memakai pakaian bawah	
NO.	KOMPONEN	
25.	Mengambil alas bokong	
26.	Memeriksa keadaan ekstremitas bawah (odem, varises, kram otot)	
27.	Mencuci tangan	
28.	Mendokumentasikan data ke dalam status pasien	
	TOTAL NILAI:	